

# Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Dan Anak Baiturrahmah Jombang

Hadi Sucipto  
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi: [hadisucipto@stiedewantara.ac.id](mailto:hadisucipto@stiedewantara.ac.id)

Diserahkan: 12 Pebruari, Direvisi: 25 Pebruari 2021, Tersedia daring: 17 Maret 2021

## Abstrak

Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun sebuah standar akuntansi yang secara khusus dapat digunakan untuk pelaporan keuangan organisasi nirlaba termasuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Dan Anak (LKSA). Meskipun lembaga ini tidak berorientasi laba namun harus tetap menerapkan pelaporan yang sesuai dengan PSAK No.45. Namun kenyataannya, masih terdapat organisasi nirlaba yang belum menerapkan PSAK No. 45 dalam melaporkan posisi dan kegiatan usahanya tersebut, termasuk pada Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah untuk penyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45. Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan dan pendampingan pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada bulan Desember 2020 – Januari 2021, baik secara daring maupun luring. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang cukup baik yaitu peningkatan kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan sesuai PSAK No. 45. Kegiatan ini diharapkan akan terus dilanjutkan pada periode selanjutnya agar kemampuan pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah dalam menyusun laporan keuangan menjadi lebih baik.

**Kata kunci** : PSAK No. 45, Laporan keuangan, nirlaba, LKSA Baiturrahmah

## Abstract

*The Indonesian Institute of Accountants has compiled an accounting standard that can specifically be used for financial reporting for non-profit organizations, including the Child and Social Welfare Institution (LKSA). Although this institution is not profit-oriented, it must still implement reporting by Indonesian financial accounting standard statement (PSAK) No.45. However, in reality, there are still non-profit organizations that have not implemented PSAK No. 45 in reporting the position and business activities, including at the Baiturrahmah Jombang Social and Child Welfare Institution. This service activity aims to improve the ability of the Baiturrahmah Child and Social Welfare Institution (LKSA) administrators to prepare financial reports by PSAK No. 45. The types of activities carried out include training and assistance in recording up to the preparation of financial reports which will be carried out in December 2020 - January 2021, both online and offline. From the results of the activities that have been carried out, the results obtained are quite good, namely an increase in the ability of the management in preparing financial reports by PSAK No. 45. It is hoped that this activity will continue in the next period so that the ability of the Baiturrahmah Child and Social Welfare Institution (LKSA) administrators to improve their financial reports.*

**Keywords**: PSAK No. 45, Financial reports, non-profit, LKSA Baiturrahmah

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar belakang masalah

Menurut Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No.15 tahun 2010, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial anak yang dibentuk

oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) merupakan lembaga nirlaba dalam bidang sosial yang memperoleh dana sebagian besar dari sumbangan masyarakat dalam bentuk infak dan shodaqoh. Lembaga nirlaba merupakan lembaga yang kegiatannya tidak bertujuan untuk memperoleh laba/keuntungan. Meskipun tidak berorientasi pada laba, lembaga nirlaba harus memperhatikan aspek keuangan yang berasal dari dana masyarakat. Oleh karena itu pertanggungjawab keuangan menjadi bagian penting bagi organisasi nirlaba untuk menjelaskan kepada masyarakat bagaimana pengelolaan keuangan yang mereka himpun, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari publik terhadap organisasi nirlaba khususnya lembaga Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA).

## **2. Profil Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**

Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang sosial, kemanusiaan, agama yang menangani anak-anak yatim, yatim piatu dan dhu`afa dengan mengedepankan program – program yang tersusun, tertata dan terarah untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan membantu penyelesaian permasalahan masyarakat yang tidak mampu serta masih banyak kondisinya dibawah standart kelayakan hidup dalam pemenuhan kebutuhan tuntutan hidup sehari-hari dan kebutuhan pendidikan. Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang beralamat di Jl. Laksda Adi Sucipto No. 130 Denanyar Jombang dimana saat ini memiliki anak asuh yang berjumlah 30 anak (asrama / non asrama) yang masing – masing menempuh jenjang pendidikan dari tingkat TK sampai tingkat SMA / SMK.

Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang mengajak bersama – sama untuk mewujudkan kepedulian sosial, kemanusiaan, agama dan pemerataan terhadap anak yatim, yatim piatu dan dhu`afa. Meningkatkan mutu pengasuhan anak, meningkatkan kemampuan akademik dan life skill, serta membekali anak dengan wawasan dan pengamalan aspek moral-spiritual, mengembangkan manajemen yayasan yang baik dan akuntabel, menggalang dana sosial dari masyarakat dan pemerintah, menyalurkan dana untuk kepentingan anak panti, ikut berkontribusi terhadap program pemerintah dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) seutuhnya, materiil dan spiritual. Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang memiliki sumber penerimaan dari kotak infak, donatur tetap dan donatur insidental.

Selama ini masyarakat mengetahui laporan posisi keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahman dari laporan yang disampaikan oleh pengurus melalui buletin yang beredar selama 1 bulan sekali. yang telah disusun oleh pengurus. Laporan yang disusun berupa pembukuan sederhana yang terdiri dari laporan kas bulanan atau tahunan, terkait penerimaan dan pengeluaran kas. Semua praktek keuangan dan pengelolaan dana Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah didasari oleh kepercayaan (trust agency) tanpa memiliki sistem untuk mewujudkan kepercayaan tersebut kepada masyarakat.

Hal ini belum sesuai dengan standar akuntansi PSAK No. 45 untuk organisasi nirlaba. Dengan adanya standar yang mengatur mengenai pelaporan keuangan entitas nirlaba maka diharapkan laporan keuangan yang dibuat oleh suatu organisasi nirlaba seperti Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) misalnya, dapat lebih mudah dipahami dan dapat mencerminkan serta menjelaskan kondisi keuangan organisasi yang sesungguhnya. Melalui laporan keuangan ini pengguna laporan keuangan baik

pengguna internal ataupun pengguna eksternal dapat menilai kinerja manajemen organisasi.

Hal ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) kepada masyarakat terwujud dalam bentuk laporan keuangan yang transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk dapat membuat laporan keuangan dana Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) dengan akurat dibutuhkan pengetahuan akuntansi terkait pengelolaan dana Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA).

Dari hasil wawancara awal dengan pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah diperoleh informasi bahwa masalah utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan pengurus untuk membuat laporan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) berdasarkan PSAK No. 45. Hal ini menyebabkan pengurus belum mampu menyampaikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel kepada masyarakat. Untuk itu diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan guna membantu para pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah untuk membuat laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) dalam menyusun laporan keuangan sehingga pengurus mampu menyusun Laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Definisi Organisasi Nirlaba**

Menurut PSAK No 45 yang dimaksud dengan organisasi nirlaba adalah organisasi yang memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Dari definisi tersebut, yang termasuk dalam kategori ini antara lain gereja, sekolah negeri, derma politik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah.

### **2. Karakteristik Organisasi Nirlaba**

Karakteristik organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No. 45 (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang dan atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba dan jika suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, IAI (2014:45.2), Laporan Keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dimana laporan keuangan entitas nirlaba ini berbeda dengan laporan keuangan entitas bisnis pada umumnya.

### 3. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan sebagaimana tercantum dalam PSAK No.45 adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

- a. Jumlah dan sifat aset, liabilitas dan aset bersih suatu nirlaba
- b. Pengaruh transaksi dan peristiwa yang mengubah nilai dan sifat aset bersih
- c. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya
- d. Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap likuiditasnya
- e. Usaha jasa entitas nirlaba

Sedangkan Unsur-Unsur Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba PSAK No.45 meliputi:

- a. laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. laporan aktivitas
- c. laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan
- d. Catatan atas laporan keuangan.

### C. METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan penulis berupa pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Baiturrahmah. Dari hasil amatan awal diketahui bahwa peserta kegiatan mengalami kesulitan untuk menyajikan laporan keuangan sesuai aturan akuntansi (PSAK No 45 untuk organisasi nirlaba). Hal ini bisa berpengaruh pada keputusan yang dibuat oleh organisasi.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan perancangan sistem akuntansi. Dari hasil rapat koordinasi awal, maka disepakati bahwa bentuk kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Diskusi bersama antara penulis dengan pengurus LKSA Baiturrahmah untuk mengidentifikasi kegiatan operasional dan elemen dari laporan keuangan yang dibutuhkan oleh setiap pengurus, termasuk akun-akun yang akan dibutuhkan.
2. Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).
3. Merancang sistem akuntansi keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Merancang sistem akuntansi berbasis Microsoft Excel yang dapat mencakup kebutuhan seluruh sasaran, di mana nantinya pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dapat menyusun laporan keuangan melalui computer/laptop.
  - b) Mempersiapkan perangkat software/aplikasi Microsoft Excel untuk pengelolaan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).
  - c) Melaksanakan workshop bagi Pengurus di mana dapat langsung mempraktikkan penyusunan laporan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) berbasis Microsoft Excel tersebut.

Selanjutnya, dari hasil rencana kegiatan tersebut, penulis bersama peserta kegiatan melaksanakan kegiatan secara terstruktur sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.



Gambar 1: Rapat koordinasi dengan para pengurus LKSA Baiturrahmah

## E. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Jenis Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada kesempatan ini adalah pendampingan dengan tujuan peningkatan kemampuan, ketrampilan dan pemberdayaan masyarakat berupa kegiatan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba pada Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang berdasarkan peraturan standar akuntansi keuangan yang berlaku yang tercantum dalam PSAK No. 45.

### 2. Waktu Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Pendampingan penyusunan laporan keuangan dilakukan untuk membuat laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan peraturan standar akuntansi keuangan yang berlaku yang tercantum dalam PSAK No. 45. Pendampingan penyusunan laporan keuangan ini dilaksanakan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021 yang dilakukan secara daring yaitu melakukan konsultasi melalui telepon maupun watsap (WA) maupun datang ke lokasi Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Diskusi bersama dengan pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA), mengidentifikasi kegiatan operasional, identifikasi permasalahan yang selama ini terjadi dan identifikasi elemen dari laporan keuangan termasuk akun-akun yang akan dibutuhkan. Ditemukan bahwa bahwa masalah utama yang dihadapi yaitu ketidakmampuan pengurus untuk membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45. Hal ini menyebabkan pengurus tidak dapat menyampaikan laporan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) secara transparan dan akuntabel kepada masyarakat. Pada kegiatan ini, peserta yang terlibat adalah Ketua, sekretaris dan bendahara Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Merancang sistem akuntansi keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) untuk membuat laporan keuangan di mana nantinya pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standart

pelaporan yang berlaku yaitu PSAK No 45. Pada kegiatan ini, peserta yang terlibat adalah sekretaris dan bendahara Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang.

3. Melaksanakan seluruh kegiatan penyusunan laporan keuangan terhadap semua proses akuntansi yang dilakukan oleh pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) berupa hasil keluaran dari proses pengabdian yaitu sebuah laporan keuangan tahun yang sesuai dengan PSAK No. 45 yang berlaku untuk organisasi nirlaba pada Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA). Mengevaluasi hasil kegiatan penyusunan laporan keuangan dan membantu pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) jika terdapat kendala/permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Pada kegiatan ini, peserta yang terlibat adalah sekretaris dan bendahara Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) Baiturrahmah Jombang.



Gambar 2: Penulis dan para pengurus LKSA Baiturrahmah Jombang

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berjalan dengan baik. Peserta kegiatan mengikuti secara antusias semua kegiatan yang dilaksanakan. Apabila sebelum pelatihan dan pendampingan laporan yang dibuat oleh pengurus Lembaga

Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) berupa kas keluar dan kas masuk atau masih sangat sederhana, namun setelah kegiatan pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan sudah lebih baik yaitu sesuai PSAK No. 45 yaitu meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dapat disajikan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan para donatur serta stakeholder lainnya.

#### **E. PENUTUP**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan penulis pada bulan Desember 2020 – hingga Januari 2021 telah membawa dampak positif bagi mitra dan sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan awal yang telah ditetapkan. Jika pada awalnya peserta kegiatan belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45, pada akhir kegiatan peserta yaitu pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA) khususnya bagian pengelola keuangan telah mampu membuat laporan keuangan sederhana.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan penulis ini diharapkan tidak akan hanya berhenti sampai disini, namun dapat dilanjutkan pada periode berikutnya, guna semakin memantapkan pengetahuan dan kemampuan peserta kegiatan khususnya dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Mardiasmo, 2000. Akuntansi Keuangan Dasar, BPFE, Yogyakarta.

PSAK No. 45, 2014, Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia. Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Peraturan Perundang – Undangan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan

Renyowijoyo, Muindro, 2008, Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Non Laba. Salemba Empat, Jakarta

Tinungki, Angelia Novrina Meilani, and Rudy J. Pusung. "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana." Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 2, no. 2 (2014).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan

Utomo, Riyanto, and Indah Nur Qomariah. "Penerapan PSAK No 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam di Kota Gresik Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan." Gema Ekonomi 3, no. 2 (2014): 230-241.

Warren, Niswonger dan Fess,1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Edisi keenambelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Yuliarti, Norita Citra. "*Studi Penerapan PSAK 45 Yayasan Panti Asuhan Yabappenatim Jember.*" *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 12, no. 2 (2014).